

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kebisingan suara kapal berdampak negatif pada ikan, mengganggu interaksi sosial dan pola pergerakan, serta memicu stres pada ikan. Tingkat kebisingan rendah (25-50%) ikan-ikan cenderung berenang aktif mendekati sumber suara, ikan kepe-kepe rakun (*C. lunula*), ikan inshore surgeonfish (*A. gramoptilus*) dan ikan sea goldie (*P. squamipinnis*) merupakan yang paling sering mendekati sumber suara. Sementara itu, pada tingkat kebisingan tinggi (75-100%) ikan-ikan karang berenang pasif menjauhi hingga bersembunyi dari sumber suara. Namun, pada suara dengan frekuensi yang tinggi (kapal penyebrangan dan *pile drilling*) ikan-ikan karang terlihat konsisten berenang pasif menjauhi sumber suara sejak awal pemancaran suara dilakukan. Ikan badut (*A. ocellaris*) secara konsisten berdiam di area tenang yang jauh dari sumber suara, seperti di area *underwater camera*. Hal tersebut berkaitan dengan perilakunya dalam menjaga wilayah teritorinya.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlunya penelitian menggunakan habitat terumbu karang yang lebih realitis, serta pemanfaatan menggunakan teknologi dalam menganalisis data untuk mengidentifikasi pola respon ikan terhadap kebisingan secara otomatis.